



Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian Kualitas Audit pada Scopus Menggunakan VOSviewer

Nurdelima Gulo^{1✉}, Ramlan Indra Nugraha², Anisha Natasya³, Fitriana⁴, Rachmat Agus Santoso⁵

Universitas Sangga Buana, Indonesia^{1,2,3,4}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN IM, Indonesia⁵

e-mail : nurdelima.g@gmail.com¹, ramlanindranugraha@gmail.com²

Abstrak

Laporan audit merupakan bagian penting dari laporan tahunan auditor yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disampaikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan bibliometrik terhadap topik kualitas audit berdasarkan literature terindeks scopus menggunakan VOSviewer. Populasi dan sampel pada penelitian yaitu sampel acak sederhana (tanpa penggantian) untuk mengekstraksi 2.198 sampel berbeda dalam rentang ukuran sampel. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kumulatif yaitu memberikan penjelasan mendetail mengenai data-data yang tersedia. Penulis mengumpulkan data berupa penelitian-penelitian sebelumnya dari tahun 2019-2024 dengan kata kunci kualitas audit yang terdapat dalam jurnal scopus sebanyak 2.198 data bibliografi. Dilihat dari analisis sitasi menunjukkan bahwa artikel dengan judul “The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance” dikutip sebanyak 515 kali. Pada analisis visualisasi jaringan terdapat beberapa hubungan yang kuat dengan kata kunci “audit quality”, seperti “auditor liability” dan “audit market competition”. Pada visualisasi jaringan overlay terlihat “artificial intelligence”, dan “data analytics”, menyoroti minat yang semakin besar terhadap peran teknologi dalam audit quality. Pada visualisasi density, kepadatan tertinggi berfokus pada topik inti seperti “audit fees”, “earnings management”, dan “audit committees”.

Kata Kunci: Kualitas, Audit, Scopus, VOSviewer, Bibliometric

Abstract

The audit report is an important part of the auditor's annual report, which states that the financial reports have been submitted following Indonesian Financial Accounting Standards. This research aims to carry out bibliometric mapping of audit quality topics based on Scopus-indexed literature using VOSviewer. The population and sample in the study were simple random samples (without replacement) to extract 2,198 different samples within the sample size range. The method applied in this research is cumulative descriptive, namely providing a detailed explanation of the available data. The author collected data in the form of previous research from 2019-2024 with the keyword audit quality contained in the Scopus journal totaling 2,198 bibliographic data. Judging from the citation analysis, it shows that the article with the title "The Digital Transformation of External Audit and its impact on corporate governance" was cited 515 times. In the network visualization analysis, there are several strong relationships with the keywords "audit quality", such as "auditor liability" and "audit market competition". The overlay network visualization shows "artificial intelligence", and "data analytics", highlighting the growing interest in the role of technology in audit quality. In the density visualization, the highest density focuses on core topics such as "audit fees", "earnings management", and "audit committees".

Keywords: Quality, Audit, Scopus, VOSviewer, Bibliometric

Copyright (c) 2024 Nurdelima Gulo, Ramlan Indra Nugraha,
Anisha Natasya, Fitriana, Rachmat Agus Santoso

✉ Corresponding author :

Email : nurdelima.g@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7814>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kualitas audit merupakan aspek krusial dalam memastikan bahwa laporan keuangan disajikan dengan akurat dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Audit yang berkualitas tinggi dilakukan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan, memberikan keyakinan bahwa laporan keuangan tidak mengandung salah saji material, baik yang disebabkan oleh kesalahan maupun fraud. Penggunaan teknologi informasi dapat membantu auditor untuk mendeteksi dan menemukan adanya salah saji yang material dalam laporan sistem akuntansi dan laporan keuangan audit. Kualitas laporan audit mengacu pada seberapa baik proses audit diselesaikan dibandingkan dengan kriteria yang telah ditentukan (Santoso & Masitoh 2022). Pentingnya kualitas audit yang dilakukan oleh auditor sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Kualitas audit diukur berdasarkan pemenuhan ketentuan atau standar auditing yang mencakup mutu profesional auditor, pertimbangan yang digunakan dalam pelaksanaan audit, dan penyusunan laporan auditor. Laporan audit merupakan bagian penting dari laporan tahunan auditor, yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah disampaikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) (R.I Nugraha, et al, 2024). Kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana auditor pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien (Najiah Septiana et al., 2024). Diasumsikan semakin berpengalaman seorang auditor, kualitas audit yang dihasilkan semakin baik (Irma Suryani, 2021). Kompetensi auditor erat kaitannya dengan proses dan hasil kualitas audit yang baik. Seorang evaluator memiliki kemampuan untuk memberikan pekerjaan yang berkualitas, karena pemeriksa memiliki kewajiban yang luar biasa untuk pertemuan yang berkepentingan dengan laporan anggaran organisasi (Fitriana, 2021).

Kualitas auditor sangat penting karena berhubungan dengan keyakinan bahwa laporan keuangan yang diaudit disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku dan tidak mengandung salah saji material, baik karena kesalahan maupun fraud. Hal ini sejalan dengan regulasi seperti Sarbanes-Oxley Act (SOX) di Amerika Serikat dan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas auditor dan menjaga independensi mereka. Kompetensi merupakan salah satu asas etika profesi yang harus dimiliki oleh auditor dalam arti profesionalisme dan kompetensi dapat diperoleh seseorang melalui jenjang pendidikannya, dengan tingginya jenjang pendidikan yang dimiliki oleh auditor maka diharapkan kompetensi yang dimiliki oleh auditor akan semakin meningkat (Kartika et al., 2021).

Kualitas audit adalah aspek penting dari pelaporan keuangan, untuk mencegah adanya penyimpangan dalam laporan keuangan diharapkan internal audit meningkatkan kualitas dan bekerja sama untuk mencegah terjadinya penyimpangan (Iis Nurlela et al., 2024). Dengan menggunakan analisis bibliometrik yang berfungsi sebagai alat untuk menilai dan memahami kualitas (Bahrul et al., 2024). Dengan memeriksa tren publikasi, tema utama, dan penulis yang berpengaruh, peneliti dapat memperoleh wawasan tentang lanskap kualitas audit yang berkembang. Pendekatan ini tidak hanya menyoroti perkembangan literatur di bidang ini tetapi juga mengidentifikasi kesenjangan dan topik yang muncul untuk eksplorasi di masa depan.

Jumlah studi tentang kualitas audit telah meningkat secara signifikan sejak tahun 2007, dengan total 2.918 dokumen yang dianalisis dari Web of Science (Pascaru & Hategan, 2024). Tema utama termasuk manajemen earnings, tata kelola perusahaan, dan kinerja, menunjukkan pendekatan multifaset untuk memahami kualitas audit (Pascaru & Hategan, 2024). Keunggulan dari database scopus adalah dapat menampilkan system hubungan (corellations) antar artikel dan publikasi, serta kolaborasi antar penulis (Nazara et al., 2024).

Perlunya penelitian lebih lanjut ke bidang-bidang ini ditekankan, karena mereka dapat secara signifikan berdampak pada praktik audit dan penilaian kualitas di masa depan (Aburishch *et al*, 2023). Sementara analisis bibliometrik memberikan gambaran menyeluruh tentang penelitian kualitas audit, penting untuk mempertimbangkan keterbatasan pendekatan ini, seperti potensi bias publikasi dan kebutuhan akan wawasan kualitatif untuk melengkapi temuan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan dapat mengurangi waktu biaya audit pemeriksaan memungkinkan auditor internal memberikan hasil

laporan audit yang lebih akurat dan tepat waktu, juga memungkinkan auditor untuk mengevaluasi sistem pengendalian internalnya secara berkala (Elevany & Rachmat, 2024).

Beberapa penelitian terdahulu telah dilakukan tentang kualitas audit, tetapi analisis bibliometrik tentang tren penelitian kualitas audit masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik yang komprehensif tentang tren penelitian kualitas audit.

METODE

Penelitian ini dilakukan pada seluruh Negara yang meneliti tentang kualitas audit dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2024. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kumulatif yaitu memberikan penjelasan mendetail mengenai data-data yang tersedia. Penulis mengumpulkan data berupa penelitian-penelitian sebelumnya dari tahun 2019-2024 dengan kata kunci kualitas audit yang terdapat dalam jurnal scopus sebanyak 2.198 data bibliografi. Dalam penelitian ini diterapkan metode analisis bibliometrik yaitu analisis yang mengidentifikasi topik dan kata kunci dalam penelitian (Santoso et al., 2023). Metode penelitian dalam analisis ini menggunakan analisis kutipan yang bertujuan untuk melihat hubungan antar publikasi serta dampak publikasi tersebut terhadap penelitian lainnya. Terdapat beberapa analisis kutipan diantaranya analisis co-sitasi yang mengamati hubungan antara publikasi yang dikutip dengan topik penelitian dan konten yang diteliti, serta analisis co-otorship yang menggambarkan hubungan antara masing-masing penulis dan afiliasi mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif teknik analisis bibliometrik, yaitu teknik yang populer untuk mengeksplorasi dan menganalisis sejumlah data ilmiah. Analisis bibliometrik menggunakan pendekatan kuantitatif untuk deskripsi, evaluasi, dan pemantauan penelitian yang telah dipublikasikan. Metode ini memberi kesempatan untuk mengetahui proses ulasan yang tersistem, terbuka dan dapat diulang, sehingga mutu ulasan menjadi lebih baik. (Jazadi & Santoso, 2024). Pendekatan analisis bibliometrik dipilih karena dapat menunjukkan perkembangan penelitian-penelitian sebelumnya pada bidang tertentu, dengan menggunakan jurnal di scopus tentang tren penelitian kualitas audit dengan menggunakan aplikasi VOSviewer. Database scopus memberikan informasi atau gambaran secara komprehensif tentang berbagai hasil penelitian di dunia dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, ilmu sosial, seni, dan humaniora (Nazara, Fitriana, & Santoso 2024). VOSviewer merupakan alat yang bisa menunjang peneliti untuk menghasilkan analisis citasi, menemukan pengaruh antar bidang ilmu, dan memahami tren isu dalam kajian ilmiah. Analisis sitasi adalah analisis yang digunakan penulis untuk memberikan gambaran umum tentang dampak dan pengaruh suatu karya atau penulis dalam bidang pengetahuannya (Bahrul, Fitriana, & Santoso 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

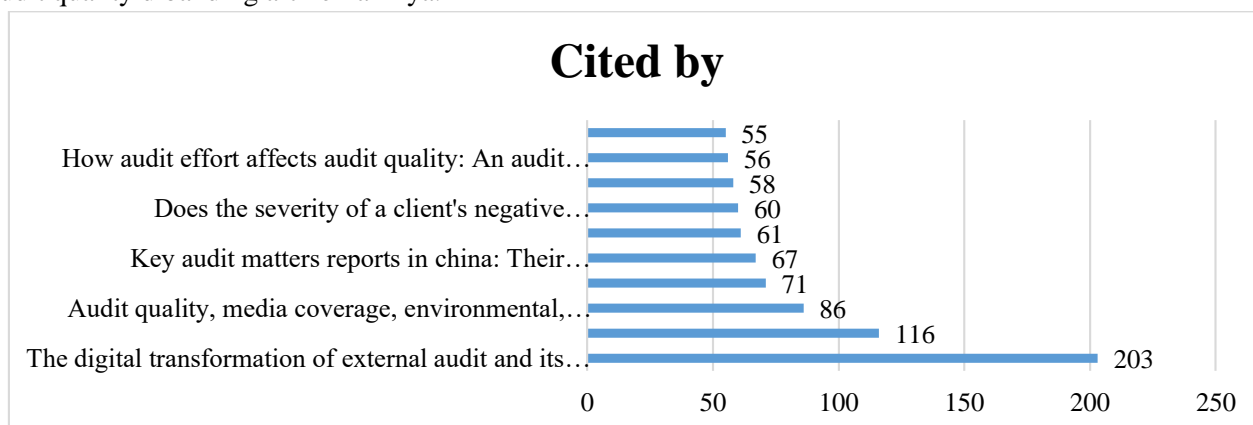
Analisis sitasi sering digunakan untuk mengetahui relevansi suatu karya ilmiah dengan cara menghitung seberapa sering tulisan atau artikel tersebut dikutip. Pada umumnya jumlah kutipan dianggap menentukan kualitas sebuah tulisan, semakin banyak dikutip semakin tinggi kualitas dan pengaruh tulisan tersebut. Berikut Gambar Analisis Sitasi:

Tabel 1. Analisis Sitasi: Sumber Scopus

No.	Penulis	Judul	Tahun	Sitasi
1	Manita Riadh, Elomal Najoua, Baudier, Patricia, Hikkerova, Lubica	The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance	2020	515
2	Albitar, Khaldoon, Gerged, Ali Meftah, Kikhia, Hassan, Hussainey, Khaled	Auditing in times of social distancing: The effect of COVID-19 on auditing quality	2021	116

No.	Penulis	Judul	Tahun	Sitasi
3	Hammani, Ahmad, Hendijani Zadeh, Mohammad	Audit quality, media coverage, environmental, social and governance disclosure and firm investment efficiency: Evidence from Canada	2020	86
4	Knechel, W. Robert, Thomas, Edward, Driskill, Matthew	Understanding financial auditing from a service perspective	2020	71
5	Zeng, Yamin Zhang, Joseph H, Zhang, Mengyu	Key audit matters reports in China: Their descriptions and implications of audit quality	2021	67
6	Fedyk, Anastassia, Hodson James, Khimich, Natalya	Is artificial intelligence improving the audit process?	2022	61
7	Asante Appiah, Bright	Does the severity of a clients negative environmental, social and governance reputation affect audit effort and audit quality?	2020	60
8	Al ahdal, Waleed M, Hashim, Hafiza Aishah	Impact of audit committee characteristics and external audit quality on firm performance: evidence from India	2022	58
9	Xiao Tusheng, Geng, Chunxiao, Yuan, Chun	How audit effort affects audit quality: an audit process and audit output perspective	2020	56
10	Pan, Yue, Shroff, Nemit, Zhang, Pengdong	The dark side of audit competition	2023	55

Tabel diatas terdiri dari data penulis (authors full names), judul artikel (title), tahun terbit (years), dan jumlah sitasi (cited by). Berdasarkan tabel diatas artikel dengan judul “The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance” menjadi artikel audit quality dengan jumlah sitasi paling banyak sejumlah 203 sitasi. Jika dilihat dari urutan kedua sampai urutan sembilan jumlah sitasi pada artikel lainnya, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Jumlah sitasi artikel lainnya pada rentang 55-116, sedangkan artikel urutan pertama dengan judul “The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance” dikutip sebanyak 203. Hal ini menunjukkan terdapat kesenjangan yang cukup besar antara artikel teratas dengan artikel lainnya. Kondisi ini bisa dianggap menunjukkan bahwa artikel “The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance” lebih berpengaruh terhadap penelitian dengan tema audit quality dibanding artikel lainnya.

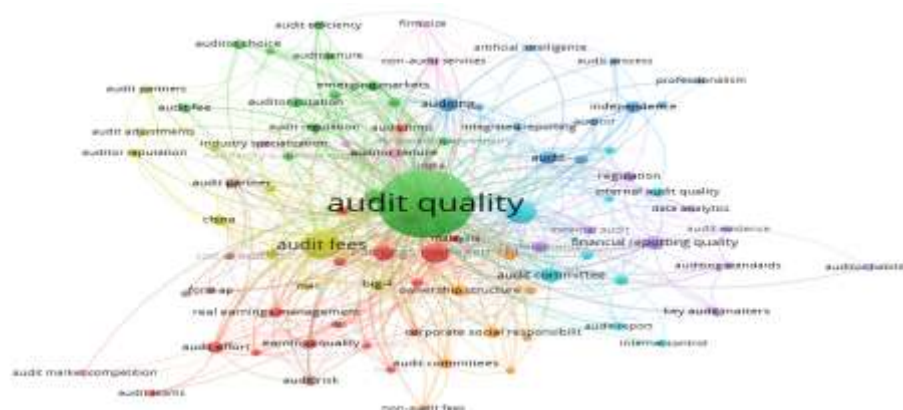


Gambar 1. Data Artikel dengan Jumlah Sitasi

Data penelitian yang disajikan pada tabel masih dianggap relevan jika dilihat berdasarkan tahun terbit penelitian. Penelitian paling lama diterbitkan pada tahun 2020 yaitu artikel yang berjudul “The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance”. Meskipun diterbitkan cukup lama, namun sitasi untuk artikel tersebut relatif banyak yaitu sejumlah 203 kutipan, paling banyak diantara artikel lainnya. Topik audit quality masih menjadi pembahasan yang menarik. Data penelitian yang disajikan pada tabel diterbitkan diantara tahun 2020 sampai tahun 2023 dengan rentang jumlah sitasi dari 55-203. Artinya pada

rentang tahun 2020 – 2023 topik audit quality masih menjadi perhatian dalam penelitian bidang akuntansi. Berikut visualisasi jaringan audit quality:

Pembahasan



Gambar 2. Network Visualization Audit Quality

Pada gambar di atas menunjukkan hubungan antar kata kunci dalam penelitian terkait audit quality. Terlihat visualisasi jaringan dengan menggunakan aplikasi vosviewer pada kata kunci audit quality. Setiap node menunjukkan 1 kata kunci, sedangkan garis yang menghubungkan antar titik menunjukkan jumlah munculnya dua kata kunci secara bersamaan pada artikel. Tipe analisis yang digunakan adalah co-occurrence dengan analisis unit all keyword. Analisis co-occurrence pada bibliometrik adalah tipe analisis yang melihat hubungan antar istilah dari author keyword, index keyword, juga hubungan antar keduanya. Minimum jumlah occurrence sebanyak 6 kata kunci. Dari 2225 kunci, 90 yang memenuhi ambang batas. Kata audit quality menjadi pusat jaringan. Ini menunjukkan bahwa audit quality menjadi kata kunci utama yang memiliki keterkaitan paling banyak dengan kata kunci lainnya dan menjadi tema sentral. Kata kunci yang sering muncul secara bersamaan akan membentuk cluster. Misalnya, cluster 1 terdiri dari “abnormal audit fees“, “audit effort“, “audit firm“, “audit hours“, “audit pricing“, “audit report lag“, “audit teams“, “banks“, “covid-19“, “discretionary accruals“, “earnings management“, “earnings quality“, “financial reporting“, “IFRS“, “malaysia“, dan “real earnings management”.

Tabel 2. Cluster 1

Cluster 1 (16 items)

Abnormal audit fees

audit effort

audit firms

audit hours

audit pricing

audit report lag

audit teams

banks

covid-19

discretionary accruals

earnings management

earnings quality

financial reporting

ifrs

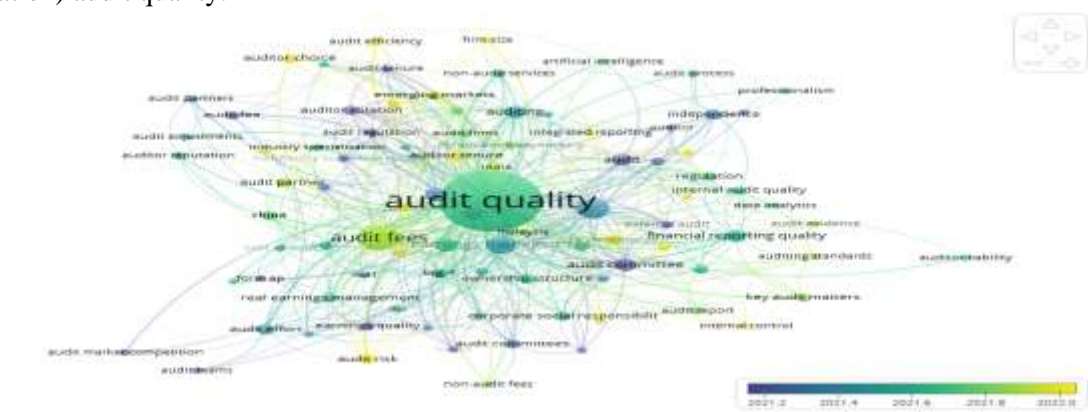
Malaysia

real earnings management

Garis antar kata kunci menunjukkan seberapa kuat hubungannya. Garis tebal menunjukkan hubungan yang kuat, sedangkan garis tipis menunjukkan hubungan yang lemah. Semakin tebal garis, maka semakin kuat hubungan antar kata kunci. Salah satu hubungan garis antar kata kunci yang bergaris tebal adalah “audit quality” dengan “corporate governance”. Ini menunjukkan bahwa banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh antar kedua kata kunci tersebut.

Terdapat kata kunci yang muncul di tepi jaringan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kata kunci tersebut masing-masing jarang diteliti dan memiliki menjadi penelitian yang mempunyai peluang cukup luas untuk dikembangkan. Pada visualisasi jaringan yang ditunjukkan gambar diatas, dapat ditemukan beberapa kata kunci yang berada di tepi jaringan, misalnya kata “auditor liability” dan “audit market competition”. Dengan melihat letak kata kunci tersebut yang jauh dengan pusat jaringan, maka dapat dianggap “auditor liability” dan “audit market competition” merupakan sebagian dari kata kunci yang baru mulai mendapat perhatian dari para peneliti dalam penelitian audit quality.

Analisis visualisasi jaringan dengan kata kunci “audit quality” ini memberikan wawasan mendalam tentang topik-topik yang sedang menjadi perhatian para peneliti, tren penelitian konsep-konsep dalam lingkup audit quality, serta hubungan antar aspek lainnya yang muncul pada topik audit quality seperti audit fees, firm size, corporate governance, auditor process, dan sebagainya. Gambar visualisasi hamparan (overlay visualization) audit quality.



Gambar 3. Visualisasi Jaringan Overlay Audit Quality

Visualisasi hampanan (overlay visualization) dalam gambar ini menunjukkan analisis jaringan bibliometrik yang terkait dengan "audit quality" dan topik penelitian terkait. Ukuran setiap node mencerminkan signifikansi atau frekuensinya dalam jaringan penelitian, dengan "audit quality" menjadi node terbesar dan paling sentral, yang menunjukkan bahwa node tersebut merupakan fokus utama penelitian. Warna berkisar dari biru (sekitar tahun 2021) hingga kuning (sekitar tahun 2022). Istilah dalam nuansa hijau dan kuning, seperti "audit risk", "corporate social responsibility", dan "emerging markets", merupakan salah satu topik yang semakin populer akhir-akhir ini ini dapat menunjukkan tren penelitian terkini atau jalur penelitian baru. Istilah lama pada area biru, seperti "auditor choice", dan "non-audit services", dapat menunjukkan studi dasar atau fokus sebelumnya dalam penelitian audit quality.

Node yang lebih kecil dan lebih perifer seperti "artificial intelligence", "data analytics", dan "integrated reporting", mengarah ke topik baru yang sedang berkembang yang bersinggungan dengan audit quality. Kehadiran "artificial intelligence", dan "data analytics", menyoroti minat yang semakin besar terhadap peran teknologi dalam audit quality. Analisis overlay ini mengungkapkan bahwa "audit quality" tetap menjadi topik utama yang kompleks dengan beragam tema penelitian yang saling terkait. Minat yang muncul berfokus pada integrasi teknologi (AI dan data analisis) dan peran tata kelola perusahaan. Jaringan tersebut menunjukkan kombinasi yang seimbang antara area penelitian yang mapan dan tema baru yang berkembang yang mungkin

mencerminkan arah masa depan dalam penelitian audit quality. Berikut visualisasi kepadatan (density visualization) audit quality.

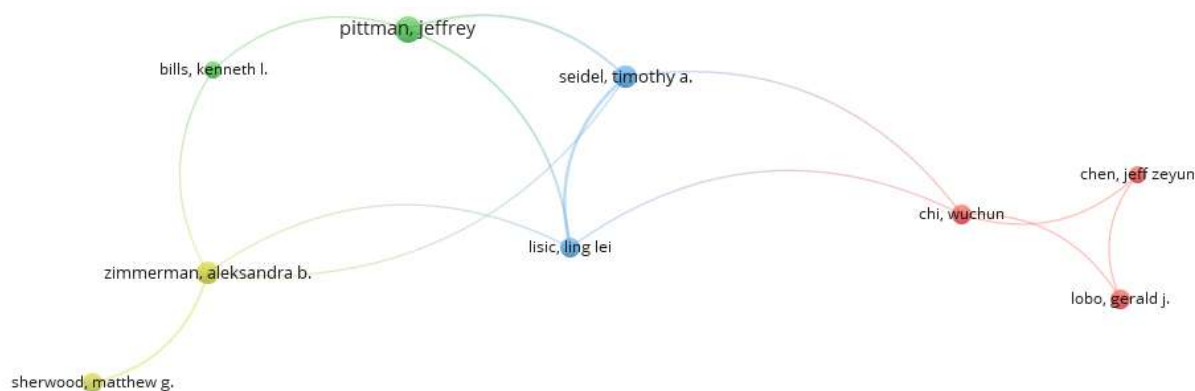


Gambar 4. Density Visualization Audit Quality

Visualisasi kepadatan (density visualization) pada gambar ini menunjukkan konsentrasi dan relevansi topik yang terkait dengan bidang penelitian "audit quality". Area kuning dan hijau terang mewakili kelompok dengan kepadatan tinggi, yang menunjukkan topik yang sering diteliti dan saling terkait. Kata "audit quality" terletak di bagian tengah dengan kepadatan tertinggi, yang menandakan perannya sebagai konsep inti dalam jaringan. Area dengan kepadatan tinggi lainnya mencakup istilah seperti "audit fees", dan "corporate governance", yang menunjukkan bahwa istilah-istilah ini terkait erat dengan audit quality dan merupakan area penelitian yang populer. Area dengan tingkat kepadatan sedang seperti pada istilah "auditing", "auditor tenure", "corporate social responsibility", "ownership structure", dan "emerging markets" adalah area berwarna hijau menuju biru. Area-area ini semakin relevan tetapi tidak sepenting topik utama. "ownership structure" juga menunjukkan kepadatan sedang, yang menunjukkan bahwa area ini relevan tetapi lebih jarang dipelajari dalam kaitannya langsung dengan audit quality.

Area berwarna biru menuju gelap menunjukkan topik dengan kepadatan lebih rendah, seperti "artificial intelligence", "data analytics", "professionalism", dan "auditor liability". Ini menunjukkan bahwa topik tersebut merupakan topik yang baru muncul atau topik spesifik pada penelitian audit quality. Kata kunci wilayah seperti "India", "China", dan "Malaysia" menunjukkan bahwa bidang penelitian audit quality yang spesifik atau berfokus pada wilayah tertentu. Kata kunci "emerging markets" juga terlihat berwarna biru. Menunjukkan minat yang menonjol tetapi kurang penting dalam studi regional atau berbasis pasar tentang audit quality. Hal ini dapat mencerminkan tren yang berkembang dalam mempelajari audit quality dalam konteks ekonomi tertentu.

Visualisasi analisis kepadatan ini menyoroti struktur berlapis dalam penelitian audit quality. Kepadatan tertinggi berfokus pada topik inti seperti “audit fees”, “earnings management”, dan “audit committees”. Area kepadatan sedang menunjukkan tema yang mapan tetapi sedikit kurang penting, sementara area kepadatan rendah mewakili topik yang baru muncul. Penelitian di masa mendatang dapat memperluas area kepadatan rendah seperti penggunaan AI dan data analytic dalam audit quality yang mencerminkan kemajuan teknologi yang lebih luas dalam praktik audit. Gambar visualisasi jaringan kolaborasi audit quality:



Gambar 5. Visualisasi Jaringan Kolaborasi Audit Quality

Gambar diatas merupakan visualisasi jaringan kolaborasi para peneliti yang terkait dengan audit quality. Pada visualisasi ini terlihat kluster peneliti yang masing-masing mewakili kelompok yang sering berkolaborasi pada topik serupa dalam penelitian audit quality. Terdapat tiga kluster utama yaitu kluster hijau, kluster biru, dan kluster merah. Kluster hijau terdiri dari Jeffrey Pittman dan Kenneth L. Bills. Adanya koneksi yang kuat dalam kluster ini menunjukkan kolaborasi yang sering yang menunjukkan bahwa mereka berfokus pada bidang penelitian yang serupa. Kluster biru terdiri dari Ling Lei Lisic dan Timothy A. Seidel. Ini menunjukkan kemitraan kolaboratif antara kedua penulis tersebut. Kluster merah terdiri dari Wuchun Chi, Gerald J. Lobo, dan Jeff Zeyun Cheng. mereka membentuk kelompok lain yang berfokus pada topik audit quality.

Beberapa penulis berperan sebagai jembatan antara kluster, yang menghubungkan peneliti dari kelompok yang berbeda. Ling Lei Lisic (di Kluster Biru) terhubung dengan penulis di Kluster Hijau, yang menunjukkan kemungkinan penelitian interdisipliner atau lintas fokus dalam audit quality. Peran jembatan ini dapat menandakan peneliti yang bekerja pada berbagai topik atau yang memfasilitasi pertukaran ide lintas bidang penelitian. Penulis seperti Aleksandra B. Zimmerman dan Matthew G. Sherwood muncul pada warna yang lebih terang dan tampaknya berada di pinggiran jaringan. Ini menunjukkan bahwa mereka memiliki lebih sedikit koneksi kolaboratif di bidang ini. Hal ini berarti bahwa mereka berkontribusi secara independen atau bekerja di area khusus dalam audit quality.

Jaringan kolaborasi ini mengungkap kluster inti peneliti yang berfokus pada audit quality. Menyoroti kelompok peneliti yang erat dan kolaborator pada lintas kluster. Penulis utama dalam kluster mendorong arah penelitian yang signifikan dalam audit quality. Sementara penulis yang menjembatani memfasilitasi pembagian pengetahuan yang lebih luas di seluruh topik terkait. Wawasan ini dapat berguna untuk mengidentifikasi peneliti yang berpengaruh dan calon kolaborator dalam penelitian audit quality.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pemetaan bibliometric terhadap topik kualitas audit berdasarkan literature terindeks scopus. Pemetaan bibliometric merupakan metode analisis kuantitatif terhadap literatur ilmiah untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kontribusi penelitian dalam suatu bidang tertentu. Dengan menganalisis sejumlah artikel terkait aspek kualitas audit, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terkait perkembangan topik kualitas audit. Dengan mengidentifikasi kata kunci, artikel review, serta kaitannya dengan kualitas audit. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi praktik auditor, para pemangku kepentingan dan bagi peneliti selanjutnya. Hasil penelitian menunjukkan artikel dengan judul “The digital transformation of external audit and its impact on corporate governance” menjadi artikel audit quality dengan jumlah sitasi paling banyak sejumlah 203 sitasi. Jika dilihat dari urutan kedua sampai urutan sembilan jumlah sitasi pada artikel lainnya, terdapat perbedaan yang cukup signifikan. Jaringan kolaborasi ini mengungkap kluster inti peneliti yang berfokus pada audit quality. Menyoroti kelompok peneliti yang erat dan kolaborator pada lintas kluster. Penulis utama dalam kluster mendorong arah penelitian

yang signifikan dalam audit quality. Sementara penulis yang menjembatani memfasilitasi pembagian pengetahuan yang lebih luas di seluruh topik terkait. Wawasan ini dapat berguna untuk mengidentifikasi peneliti yang berpengaruh dan calon kolaborator dalam penelitian audit quality. Jaringan kolaborasi ini mengungkap kluster inti peneliti yang berfokus pada audit quality. Menyoroti kelompok peneliti yang erat dan kolaborator pada lintas kluster. Penulis utama dalam kluster mendorong arah penelitian yang signifikan dalam audit quality. Sementara penulis yang menjembatani memfasilitasi pembagian pengetahuan yang lebih luas di seluruh topik terkait. Wawasan ini dapat berguna untuk mengidentifikasi peneliti yang berpengaruh dan calon kolaborator dalam penelitian audit quality.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada semua dosen USB YPKP Bandung Ibu Fitriana dan Bapak Rachmat Agus Santoso sebagai dosen pembimbing dalam penyusunan artikel ilmiah ini. Sekian dan terima kasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, D., Octaviani, J., Priyantini, N., Dinah, P. A. R., & Santoso, A. R. (2024). Analisis Peranan Audit Internal dalam Pencegahan Fraud: Literature Review Artikel Terindeks Sinta. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 2(2), 31–38. <https://doi.org/10.61132/jepi.v2i2.512>
- Bahrul, B., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Aiming for The Future of Bibliometric Forecast Research in Fraud Prevention: A Review Of Digital Economy Exploration. *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 5(4), 443–456. <https://doi.org/10.24256/kharaj.v5i4.4451>
- Dwiyanti, N., Roihat, N. A., Hakim, R. N., & Santoso, R. A. (2024). Pengaruh Audit Internal terhadap Penekanan Resiko Literature Review Artikel Terindeks Sinta. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 215–224. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i3.2683>
- Elevany Sera, D., & Agus Santoso, R. (2024). Continuous Auditing dan Monitoring untuk Masa Depan Menggunakan Analisis Bibliometrik. *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 4(2), 642–650.
- Erwin Panjaitan, J., Fitriana, F., & Saepudin, D. (2021). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal dalam Mencegah Kecurangan (Fraud). *Jurnal Syntax Transformation*, 2(10), 1513–1426. <https://doi.org/10.46799/Jst.V2i10.429>
- Fitriana, F., Tahmat, T., Firdaus, A., & Ahmaddien, I. (2019). Analysis of Corporate Actions and Effect on Stock Trading The Indonesia Stock Exchange. *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen dan Perbankan)*, 5(1), 15–19. <https://doi.org/10.21070/jbmbp.v5i1.2042>
- Iis Nurlela, Yenyen Susilawati, Shopi Sherima, Nunung Nuraeni, & Santoso Santoso. (2024). Analisis Peran Audit Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, 1(2), 70–78. <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.115>
- Indra Nugraha, R., Gulo, N., & Agus Santoso, R. (2024). Analisis Pengaruh Kualitas Audit terhadap Timeliness Pelaporan Keuangan: Literatur Review Artikel Terindeks Sinta *Analysis of the Influence of Audit Quality on Financial Reporting Timeliness: Literature Review Sinta Indexed Articles*. 6(1), 1–11.
- Irma Suryani, A. E. dan F. (2021). Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor terhadap Kualitas Audit. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Jazadi, F. R., & Santoso, R. A. (2024). Memetakan Lanskap : Analisis Bibliometrik atas Audit Report Lag Memetakan Lanskap : Analisis Bibliometrik atas Audit e-ISSN : 2809-8862 Report Lag. *Co-Value Jurnal Ekonomi ...*, 14(8).
<http://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/view/4012%0Ahttps://journal.ikopin.ac.id/index.php/covalue/article/download/4012/3279>
- Kartika, M. R., Fitriana, F., & Yuliaty, F. (2021). Ethics, Education Level, and Professional Skepticism on Audit Quality. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 32–36. <https://doi.org/10.23969/jrak.v13i1.3814>

- 6841 *Pemetaan Bibliometrik terhadap Perkembangan Penelitian Kualitas Audit pada Scopus Menggunakan VOSviewer - Nurdelima Gulo, Ramlan Indra Nugraha, Anisha Natasya, Fitriana, Rachmat Agus Santoso*
DOI: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i6.7814>
- Kau, S. T., Santoso, R. A., & Fitriana, F. (2024). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay Berdasarkan Literature Review Terindeks Sinta. *Gorontalo Accounting Journal*, 7(1), 144.
<https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3447>
- Lianawati, W., Santoso, R. A., & Keuangan, T. K. (2024). *Studi Tata Kelola Keuangan Perusahaan dengan Analisis Bibliometrik*. 7, 681–690.
- Mayuri, N. K. L., Santoso, R. A., & Fitriana. (2024). Analisis Data Forensik untuk Mendeteksi Fraud Laporan Keuangan Perusahaan (Sebuah Literatur Review). *Journal Of Social Science Research*, 4, 8756–8772.
<http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/11455%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/11455/7841>
- Mulyani, R., Wijaya, D. P., Putri, A., Pratiwi, T., & Santoso, R. A. (2024). Analisa Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan Literatur Review Terindeks Sinta. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 28–39.
- Najiah Septiana, Y., Najiah Septianu, Y., Agus Santoso, R., & Tinggi Ilmu Ekonomi STAN, S. I. (2024). Analisis Pengaruh Kompensasi, Independensi dan Profesionalisme Audit Internal Terhadap Kualitas Audit. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 3(4), 397–403.
- Nazara, D. S., Fitriana, F., & Santoso, R. A. (2024). Analisis Bibliometrik dengan Vosviewer terhadap Perkembangan Penelitian Forensic Audit. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(3), 714–719.
<https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2339>
- Risma Suandani, F. D. R. A. S. (2024). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Metode Bibliometrik. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 2684–2690.
- Saepudin, D., & Agus Santoso, R. (2021). Fraud Diamond Theory Detect Financial Statement Fraud in Manufacturing Companies on The Indonesia Stock Exchange. *International Business and Accounting Research Journal*, 5(2), 93–105. <http://journal.stebilampung.ac.id/index.php/ibarj>
- Safitri, S., Firdausi, Q., & Agus Santoso, R. (2024). Analisis Peran Audit Internal terhadap Pencegahan Fraud Berdasarkan Literature Review Terindeks SINTA. *Jurnal Revenue*, 5(1), 145–157.
- Santoso, & Maiistriyati. (2021). Jurnal Ilmiah Manajemen. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 99–108.
- Santoso, R. A., Rukhviyanti, N., & Hayati, N. (2023). Pemetaan Lanskap Riset Human Development Index dan Technology Menggunakan Data Scopus dengan Analisis Bibliometrik. *Media Jurnal Informatika*, 15(2), 123. <https://doi.org/10.35194/mji.v15i2.3480>
- Santoso, R. A. (2022). Trends in Audit and Good Corporate Governance Research : A Bibliometric Analysis from 1994 to 2022 Based on Scopus Data. 2(2), 97–106.
- Sri, & Memen Kustiawan dan Fitriana. (2020). *Pengaruh Profesionalisme Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat*. 2507(February), 1–9.